

EFFECT OF THE USE OF LIBRARY SCHOOL OF LEARNING OUTCOMES IPS CLASS V SD STATE 21 PEKANBARU

Dasman Sangkelana Putra, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman

dashmandsp@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, otang_kurniaman@gmail.com
(082382560565)

*Educatiom Elementry School Teacher
Faculty Of Teacher Training and Education Sciener
University Of Riau*

Abstract: *This research was motivated by the importance of the role of the school library as a source of learning in school. As a source of learning, the school library must be used by the students for all subjects in school, one social studies. This study aims to determine the effect of the use of the school library to the learning outcomes social studies fifth grade students of SDN 21 Pekanbaru. By doing the research is expected to provide benefits to improve the utilization of the school library as a learning resource. This research is a quantitative research with survey method. The study was conducted in SDN 21 Pekanbaru sample fifth grade students who are 54 students. Researcher using questionnaire instrument to obtain data on the use of libraries in SDN 21 Pekanbaru, and the results of social studies students of fifth grade was obtained from the value of daily tests social studies students. Based on analysis of data obtained in this study can be concluded that there is no significant relationship between the use of the school library to the learning outcomes social studies fifth grade students of SDN 21 Pekanbaru. The results of the questionnaire answers given to the students indicate that the use of the library is not maximized, because not all students who use the school library with a good learning social studies. The results of the data analysis scores $t_{hitung} -0.499$ and $t_{table} 2.007$. Because t_{hitung} smaller than t_{table} , it can be concluded that there is no significant effect between the use of the school library to the learning outcomes social studies fifth grade students of SDN 21 Pekanbaru. That is, use of the library provides very little effect or no significant effect on the results of social studies fifth grade students of SDN 21 Pekanbaru, at only 0.5%. Therefore, researchers gave suggestions to further improve the utilization of SDN 21 Pekanbaru library in order to improve student learning outcomes. The entire school community should contribute to maintain and utilize the library in order to obtain the maximum results from the use of the library.*

Keywords: *Use of Library, Learning Outcomes*

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 21 PEKANBARU

Dasman Sangkelana Putra, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman
dashmandsp@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, otang_kurniaman@gmail.com
(082382560565)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peranan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar di sekolah. Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah harus dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk semua mata pelajaran di sekolah, salah satunya mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 21 Pekanbaru dengan sampel penelitian siswa kelas V yang berjumlah 54 siswa. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 21 Pekanbaru, dan hasil belajar IPS siswa kelas V diperoleh dari nilai ulangan harian IPS siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan belum maksimal, karena belum semua siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik untuk belajar IPS. Hasil analisis data mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,499 dan t_{tabel} sebesar 2,007. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Artinya, pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh yang sangat kecil atau tidak signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru, yaitu hanya sebesar 0,5%. Maka dari itu, peneliti memberikan saran untuk lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru guna meningkatkan hasil belajar siswa. Seluruh warga sekolah harus berkontribusi untuk memelihara dan memanfaatkan perpustakaan agar diperoleh hasil yang maksimal dari pemanfaatan perpustakaan tersebut.

Kata kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil pengalamannya sendiri. Pada kehidupan sehari-hari, manusia selalu belajar baik secara sendiri maupun dalam kelompok-kelompok. Banyak orang yang beranggapan bahwa kegiatan belajar hanya dilakukan ketika seseorang duduk di bangku sekolah saja, namun sesungguhnya dimanapun seseorang itu berada, ia dapat melakukan kegiatan belajar.

Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Di sekolah, salah satu tempat yang dapat dijadikan sumber belajar yaitu perpustakaan. Penyediaan perpustakaan sebagai sumber belajar juga dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Karena perpustakaan memberikan fasilitas belajar yang dapat dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Menurut Yusuf dan Suhendar (2007) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.

Penyediaan perpustakaan sekolah tentu memiliki tujuan untuk dapat dimanfaatkan bagi warga sekolah. Bagi siswa, perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat untuk mencari berbagai informasi yang terkait dengan ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengerjakan tugas atau sekedar membaca buku di perpustakaan. Selain itu, berbagai koleksi di perpustakaan juga dapat digunakan untuk mendukung proses belajar siswa.

Yusuf dan Suhendar (2007) menyatakan bahwa tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sebagai salah satu sumber belajar, perpustakaan sekolah harus dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk semua mata pelajaran di sekolah, salah satunya mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, pada mata pelajaran IPS diperlukan banyak bahan referensi untuk mendukung proses belajar. Salah satu tempat yang dapat dijadikan sumber informasi guna mendukung ketercapaian kompetensi pada mata pelajaran IPS adalah perpustakaan sekolah.

Untuk mata pelajaran IPS, banyak media yang dapat digunakan guna menunjang keberhasilan proses belajar. Misalnya globe, peta, atlas, poster pahlawan, dan lain sebagainya. Semua media itu hendaknya terdapat di perpustakaan.

Perpustakaan yang baik, tentu mampu mencukupi segala keperluan siswa dalam hal pengetahuan terutama mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk itu pemeliharaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik oleh pihak sekolah. Semua warga sekolah bertanggung jawab terhadap pemeliharaan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah sebagai penunjang pendidikan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karenanya, semua warga sekolah harus mampu memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik. Guru dapat mengajak siswa untuk sesekali belajar di perpustakaan guna mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

Dari uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh

pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*, karena keberadaan data sudah tersedia secara alamiah, peneliti hanya menggunakan angket untuk memperoleh data tersebut. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 115 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah dilihat dari aspek koleksi dan pelayanan perpustakaan yang disesuaikan dengan siswa sekolah dasar. Pembuatan angket diawali dengan menentukan indikator dan kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Selanjutnya, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Sementara untuk data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran IPS siswa kelas V semester genap tahun 2015/2016. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi.

Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah menggunakan rumus-rumus statistik dan dianalisis. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil analisis tersebut. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada variabel pemanfaatan perpustakaan (X) dan hasil belajar siswa (Y). Untuk mengukur variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden sesuai dengan skala Guttman sebagai berikut:

Untuk jawaban: Ya : skor 1

Untuk jawaban: Tidak : skor 0

Rumus yang digunakan pada teknik presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi

Uji Persyaratan Analisis

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi uji persyaratan analisis. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Chi-kuadrat. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan analisis data Regresi Linier Sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependent). Persamaan Regresi Linier sederhana (Sundayana, 2014), yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan rumus Pearson/Product Moment. Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus diuji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka digunakan uji t (Sundayana, 2014).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (D) digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen).

Rumus koefisien determinasi (Sundayana, 2014) adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

r = Koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor angket yang telah dibagikan kepada 54 siswa dan nilai ulangan harian mata pelajaran IPS 54 siswa tersebut. Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan di SD Negeri 21 Pekanbaru, dan variabel Y atau terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS Siswa kelas V di SD Negeri 21 Pekanbaru. Deskripsi variabel bebas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan MS Excel. Untuk mengetahui rincian tanggapan responden terhadap variabel bebas dan terikat tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Pemanfaatan Perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru, dirinci lagi menjadi sub variabel yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan dan pemanfaatan pelayanan perpustakaan. Masing-masing sub variabel tersebut dibagi kedalam beberapa indikator, kemudian dari masing-masing indikator dibuat item pertanyaan. Hasil angket tentang pemanfaatan perpustakaan pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel skor angket yang diperoleh, indikator pemanfaatan buku teks di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan bahwa pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah item pernyataan nomor 1 yaitu 54 dengan persentase 100%. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 3 yaitu 37 dengan persentase 69%. Dapat disimpulkan bahwa siswa menyatakan buku teks IPS yang ada di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru sangat membantu siswa dalam belajar. Namun siswa tidak selalu mendapatkan buku teks IPS yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Indikator tentang pemanfaatan alat peraga di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan bahwa pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah item pernyataan nomor 4 yaitu 44 dengan persentase 80%. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 6 yaitu 22 dengan persentase 41%. Dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang ada di perpustakaan SD Negeri 21

Pekanbaru dapat digunakan dengan mudah oleh siswa ketika belajar IPS. Namun siswa tidak selalu menggunakan alat peraga yang ada di perpustakaan ketika belajar IPS.

Indikator tentang pemanfaatan buku-buku referensi di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru memiliki skor 41 dengan persentase 76%. Dapat disimpulkan bahwa buku bacaan lain yang ada di perpustakaan juga dapat membantu siswa ketika belajar IPS.

Indikator tentang pemanfaatan pelayanan sirkulasi di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan bahwa pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah item pernyataan nomor 8 yaitu 46 dengan persentase 85%. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 9 yaitu 14 dengan persentase 26%. Dapat disimpulkan bahwa siswa meminjam buku-buku IPS yang sesuai dengan materi untuk belajar. Namun siswa tidak membuat jadwal rutin untuk belajar IPS di perpustakaan.

Indikator tentang pemanfaatan pelayanan referensi di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan bahwa pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah item pernyataan nomor 13 yaitu 44 dengan persentase 81%. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 12 yaitu 30 dengan persentase 56%. Dapat disimpulkan bahwa bantuan dari petugas perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru dalam memberikan referensi membuat siswa menjadi lebih cepat dalam menemukan buku IPS. Namun petugas perpustakaan tidak selalu membantu siswa memilih buku yang tepat untuk mendukung pelajaran IPS.

Indikator tentang pemanfaatan jam buka perpustakaan di SD Negeri 21 Pekanbaru memiliki skor 36 dengan persentase 67%. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru buka setiap hari.

Indikator tentang pemanfaatan bimbingan membaca di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan bahwa pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah item pernyataan nomor 16 yaitu 53 dengan persentase 98%. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan nomor 15 yaitu 38 dengan persentase 70%. Dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas dengan pelayanan petugas perpustakaan dalam belajar IPS. Namun petugas perpustakaan tidak selalu memberikan bimbingan dalam menggunakan fasilitas pustaka yang mendukung mata pelajaran IPS.

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru

Variabel hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru diperoleh dari nilai ulangan harian IPS siswa. Nilai didapat dari wali kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru

Jumlah Siswa	Rata-rata	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
54	81	97	50

Berdasarkan tabel hasil belajar IPS siswa di atas, dari 54 siswa diperoleh nilai rata-rata 81, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 97. Nilai didapat dari wali kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru setelah melaksanakan ulangan harian. Selanjutnya nilai hasil belajar IPS siswa kelas V dianalisis dengan rumus statistik untuk mengetahui hasil

belajar IPS siswa kelas V dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa atau tidak.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas data, digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Chi-kuadrat menggunakan software MS Excel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Pemanfaatan perpustakaan	1,044	7,815	Normal
Hasil Belajar IPS	7,155	9,488	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Chi-kuadrat hitung untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 1,044 dan nilai Chi-kuadrat tabel sebesar 7,815. Dengan kriteria pengujian jika nilai Chi-kuadrat hitung < nilai Chi-kuadrat tabel maka data berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa $1,044 < 7,815$. Maka data variabel pemanfaatan perpustakaan berdistribusi normal. Sedangkan nilai Chi-kuadrat hitung untuk variabel hasil belajar IPS siswa sebesar 7,155 dan nilai Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan kriteria pengujian jika nilai Chi-kuadrat hitung < nilai Chi-kuadrat tabel maka data berdistribusi normal dapat disimpulkan bahwa $7,155 < 9,488$. Maka data variabel hasil belajar IPS siswa berdistribusi normal.

Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), dengan persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan MS Excel diperoleh koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar -0,2403 dan konstanta 83,632, sehingga model persamaan regresinya : $Y = 83,632 + (-0,2403)X$.

Kemudian dilanjutkan dengan uji linieritas regresi untuk mengetahui regresi berpola linear atau tidak. Kriteria pemeriksaan linearitas regresi yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tersebut linear, atau jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka regresi tersebut tidak linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Regresi

Sumber Varian	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	54	358188	-		
A	1	353646	353646		
b/a	1	21,619	21,619		
residu	52	4520,085	86,92471	-4,155	2,818
TC	9	-30201,05	-3355,67		
Error	43	34721,1	807,4674		

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas regresi di atas diperoleh hasil $F_{hitung} = -4,155$ dan $F_{tabel} = 2,818$. Karena $F_{hitung} = -4,155 < F_{tabel} = 2,818$ maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

Uji Hipotesis

Model regresi linear sederhana diatas di uji kebenarannya, yaitu dengan uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis	Hasil
Koefisien korelasi	-0,069
t_{hitung}	-0,499
t_{tabel}	2,007
Koefisien determinasi	0,5

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,499$ dan $t_{tabel} = 2,007$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (D) adalah 0,5%. Sehingga pemanfaatan perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru berpengaruh hanya 0,5% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, sedangkan sisanya ($100\% - 0,5\% = 99,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Rendahnya nilai koefisien determinasi tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa, bahwa pemanfaatan perpustakaan belum maksimal, karena belum semua siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik untuk belajar IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari semua koleksi buku teks yang ada di perpustakaan dapat membantu siswa dalam belajar IPS, namun tidak banyak siswa yang selalu mendapatkan buku teks IPS

yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Alat peraga yang ada di perpustakaan sekolah juga dapat dengan mudah digunakan oleh siswa ketika belajar IPS, namun siswa tidak selalu menggunakan alat peraga yang ada di perpustakaan sekolah ketika belajar IPS. Selain itu, buku bacaan lain yang ada di perpustakaan juga dapat membantu siswa ketika belajar IPS. Siswa meminjam buku-buku IPS yang sesuai dengan materi yang dipelajari, namun siswa tidak membuat jadwal rutin untuk belajar IPS di perpustakaan dan siswa tidak selalu ke perpustakaan ketika ada tugas IPS.

Berdasarkan daftar hadir pengunjung perpustakaan sekolah juga diketahui bahwa intensitas kunjungan siswa kelas V ke perpustakaan sekolah rata-rata hanya 5 orang perhari. Aktivitas siswa di perpustakaan hanya membaca saja, tidak meminjam buku untuk belajar di rumah. Padahal pihak sekolah sudah menyediakan jumlah buku yang cukup banyak di perpustakaan sekolah. Rendahnya intensitas kunjungan siswa, ditambah lagi siswa yang jarang meminjam buku di perpustakaan membuat perpustakaan di SD Negeri 21 Pekanbaru belum dimanfaatkan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar -0,499 dan t_{tabel} sebesar 2,007. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Artinya, pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh yang sangat kecil atau tidak signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru.

Hal ini terlihat dari besarnya kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa hanya 0,5%. Hasil analisis antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar menunjukkan terdapat hubungan yang negatif. Dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 83,632 + (-0,2403)X$.

Dari persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa konstanta 83,632 dan koefisien pemanfaatan perpustakaan sebesar -0,2403. Hal ini menunjukkan dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan maka hasil belajar IPS siswa semakin rendah.

Jika dilihat skor angket dengan nilai hasil belajar IPS siswa, diketahui bahwa siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik belum tentu memiliki hasil belajar IPS yang memuaskan, dan siswa yang jarang memanfaatkan perpustakaan belum tentu memiliki hasil belajar IPS yang tidak memuaskan. Hal ini berarti belum semua siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan dengan baik, hanya sebagian siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik yang memperoleh hasil belajar IPS yang memuaskan. Ini juga membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Sehingga hipotesis yang dikemukakan tidak terbukti dan diperoleh hasil penelitian bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru”.

Rendahnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa juga disebabkan karena pengelolaan perpustakaan yang belum maksimal. Perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru dikelola oleh seorang pustakawan dan seorang petugas perpustakaan. Pustakawan tersebut lulusan dan petugas perpustakaan lulusan S1 PGSD. Seharusnya seorang pengelola perpustakaan harus memiliki kemampuan dibidangnya, dan idealnya pustakawan dibantu oleh 2 orang petugas perpustakaan. Koleksi yang ada di perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru juga masih belum memadai. Berdasarkan presentase koleksi perpustakaan, bacaan fiksi harusnya sebanyak 50% dari

koleksi perpustakaan, sementara yang tersedia hanya 8%. Alat peraga yang seharusnya 5% hanya tersedia 0.2%. Buku-buku referensi yang seharusnya 15% hanya tersedia 6%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru, karena besar kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa hanya 0,5%, hal ini berarti pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Hasil analisis antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar memperoleh hubungan yang negatif, yaitu : $Y = 83,632 + (-0,2403)X$. Dari persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa konstanta 83,632 dan koefisien pemanfaatan perpustakaan sebesar -0,2403. Hal ini menunjukkan dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan maka hasil belajar IPS siswa semakin rendah. Hasil uji koefisien korelasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,499 dan t_{tabel} sebesar 2,007. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan perpustakaan sekolah yang belum maksimal. Siswa masih jarang berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku di perpustakaan sekolah. Sehingga hipotesis yang dikemukakan tidak terbukti, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 21 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 21 Pekanbaru perlu ditingkatkan guna meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 21 Pekanbaru.
2. Perpustakaan SD Negeri 21 Pekanbaru harus dikelola dengan baik agar siswa tertarik untuk selalu belajar di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru di SD Negeri 21 Pekanbaru hendaknya ikut berperan aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran, dan menekankan siswa untuk belajar di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Sonny. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal UMS*. 2(1). 12-21. (Online). <http://eprints.ums.ac.id/> (diakses 18 Maret 2016).
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Prestasi Pustaka. Jakarta.

- Ali, Mohammad & Muhammad Asrori. 2014. Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asti Anggraini, Dwi. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar. *Unila Repository*. 2(1). 11-20. (Online). <http://unila.repository.edu/bitstream> (diakses 18 Maret 2016).
- Bafadal, Ibrahim. 2009. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. Statistik Penelitian Pendidikan. Parama Publishing. Yogyakarta.
- Muthia Azizah, Ika. 2012. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa. *eJournal Mahasiswa Universitas Padjajaran*. 1(1). 1-14. (Online). <http://journals.unpad.ac.id> (diakses 18 Maret 2016).
- Noreng, Ignatius. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak. *Journal Untan*. 1(1). 12-22. (Online). <https://www.google.co.id/jurnal.untan.ac.id> (diakses 18 Maret 2016).
- Prastowo, Andi. 2011. Memahami Metode-metode Penelitian. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Sinaga, Dian. 2007. Mengelola Perpustakaan Sekolah. Kiblat Buku Utama. Bandung.
- Suastini, Desak Putu. 2013. Pengaruh Teams Games Tournaments Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus VII. *Repository UPG*. 1(2). 15-26. (Online). <http://repository.upg.edu/bitstream> (diakses 18 Maret 2016).
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosda Karya. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sundayana, Rostina. 2014. Statistika Pendidikan. Alfabeta. Bandung.

- Yanti, Nova. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SDN 136 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yusuf, Pawit M. & Yaya Suhendar. 2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.